

PENDAMPINGAN TRACER STUDY DARING ALUMNI UNTUK PENGUATAN SDGs 4, 8, DAN 17

Deby Febriyan Eprilianto¹, Raden Roro Nanik Setyowati², Sri Murtini³, Pambudi Handoyo⁴, Hendri Prastiyono⁵, Fitri Norhabiba⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

¹ debyeprilianto@unesa.ac.id

Abstract

This community service article describes an online mentoring program for integrated tracer study completion among alumni of the Recognition of Prior Learning program in the Public Administration undergraduate program, Universitas Negeri Surabaya. The activity was designed to respond to dispersed alumni locations, low completion of tracer study forms, and the need for more integrated alumni data to support career services and institutional collaboration. The method combined online socialization, guided login and form completion, mentoring by the community service team, pre-test and post-test evaluation, and follow-up facilitation of an alumni communication forum. Evaluation involved 47 alumni respondents. The results show an increase in tracer study completion from 1 respondent in the pre-test to 47 respondents in the post-test. Knowledge of the integrated tracer system, tracer study benefits, required documents, and completion procedures also increased substantially. The activity contributes to SDG 4 through data-informed lifelong learning support, SDG 8 through career readiness and employability strengthening, and SDG 17 through alumni-institution partnerships. The follow-up is the formation of the IKA Forum for the Public Administration RPL program to maintain communication and professional collaboration.

Keywords: Tracer Study; RPL Alumni; Career Development; SDGs; Alumni Network

Abstrak

Artikel pengabdian kepada masyarakat ini mendeskripsikan pendampingan tracer study terintegrasi secara daring bagi alumni Program Rekognisi Pembelajaran Lampau Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjawab sebaran domisili alumni yang beragam, rendahnya pengisian tracer study, serta kebutuhan basis data alumni yang lebih terintegrasi untuk mendukung layanan karier dan kolaborasi kelembagaan. Metode kegiatan meliputi sosialisasi daring, demonstrasi login dan pengisian, pendampingan oleh tim, evaluasi pretest dan posttest, serta fasilitasi tindak lanjut pembentukan forum komunikasi alumni. Evaluasi melibatkan 47 responden alumni. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengisian tracer study dari 1 responden pada pretest menjadi 47 responden pada posttest. Pengetahuan alumni mengenai sistem tracer terintegrasi, manfaat tracer study, dokumen yang perlu disiapkan, dan prosedur pengisian juga meningkat secara nyata. Kegiatan ini berkontribusi pada SDGs 4 melalui penguatan pembelajaran sepanjang hayat berbasis data, SDGs 8 melalui penguatan kesiapan karier alumni, dan SDGs 17 melalui kemitraan program studi, alumni, dan jejaring profesional. Tindak lanjut kegiatan adalah pembentukan Forum IKA Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara Program RPL.

Kata Kunci: Tracer Study; Alumni RPL; Pengembangan Karier; SDGs; Jejaring Alumni

Submitted: 2026-07-02

Revised: 2026-07-10

Accepted: 2026-07-17

Pendahuluan

Tracer study merupakan instrumen penting dalam tata kelola pendidikan tinggi karena menghasilkan informasi tentang status kerja, mobilitas karier, relevansi kompetensi, masa tunggu, dan kebutuhan pengembangan lulusan. Dalam konteks perguruan tinggi, tracer study tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan administratif, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan untuk pembaruan kurikulum, layanan karier, dan penguatan hubungan dengan alumni. Literatur tracer study menegaskan bahwa pelacakan lulusan dapat membantu institusi membaca kesenjangan antara proses pembelajaran dan kebutuhan dunia kerja, sekaligus memperkuat sistem penjaminan mutu lulusan (Badiru & Wahome, 2016; Gines, 2014; Renny et al., 2013;

Schomburg, 2016). Dalam konteks Indonesia, tracer study juga ditempatkan sebagai instrumen evaluasi kinerja perguruan tinggi dan bagian penting dalam kelengkapan akreditasi (Kemdiktisaintek, 2026).

Urgensi tracer study semakin kuat karena perguruan tinggi dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan, tetapi juga memastikan lulusan memiliki kapasitas beradaptasi, jejaring sosial, identitas profesional, dan kemampuan mengelola transisi karier. Kajian employability menunjukkan bahwa keberhasilan lulusan tidak dapat dijelaskan hanya melalui ijazah atau capaian akademik, melainkan juga melalui modal manusia, modal sosial, modal identitas, pengalaman kerja, soft skills, dan kemampuan membangun hubungan dengan dunia profesional (Bridgstock, 2009; Chan, 2016; Clarke, 2018; Donald et al., 2019; Jackson & Bridgstock, 2021; Monteiro et al., 2016; Okay-Somerville & Scholarios, 2017; Succi & Canovi, 2020; Tomlinson, 2017). Oleh karena itu, data alumni yang terbaru menjadi prasyarat agar program studi dapat membaca kebutuhan alumni secara lebih akurat.

Keterhubungan antara tracer study, pengembangan karier, dan pembangunan berkelanjutan menjadi semakin relevan ketika kegiatan pengabdian diarahkan pada kontribusi terhadap Sustainable Development Goals. Perguruan tinggi memiliki peran lintas sektor dalam mendukung SDGs melalui pendidikan bermutu, penguatan kapasitas, riset, inovasi sosial, dan kemitraan berkelanjutan (Aleixo et al., 2018; Chankseliani & McCowan, 2021; Findler et al., 2019; Leal Filho et al., 2019; McCowan, 2023; Purcell et al., 2019). Kegiatan pendampingan tracer study ini secara eksplisit diarahkan pada SDG 4, SDG 8, dan SDG 17. SDG 4 berkaitan dengan pendidikan bermutu dan pembelajaran sepanjang hayat, SDG 8 berkaitan dengan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan SDG 17 berkaitan dengan kemitraan untuk mencapai tujuan (United Nations, 2015).

Selain menghasilkan data, tracer study juga dapat menjadi pintu masuk untuk membangun jejaring alumni. Jejaring alumni dapat memperkuat akses informasi kerja, mentoring, rujukan profesional, dan kolaborasi lintas angkatan. Teori jejaring sosial menjelaskan bahwa hubungan lemah dapat membuka akses terhadap informasi dan peluang baru (Granovetter, 1973). Dalam pendidikan tinggi, alumni engagement terbukti berkaitan dengan dukungan institusional, advokasi, jejaring karier, dan partisipasi sukarela (McDearmon & Shirley, 2009; Weerts & Ronca, 2007; Weerts et al., 2010). Kajian mentoring juga menunjukkan bahwa pendampingan berperan dalam pengembangan karier mahasiswa dan lulusan, meskipun keberhasilannya membutuhkan desain program yang jelas, relasi yang berkelanjutan, dan evaluasi berbasis kebutuhan (Crisp & Cruz, 2009; Nabi et al., 2024; Rienties & Kinchin, 2014). Laporan praktik inovasi alumni juga menekankan pentingnya pemanfaatan jaringan alumni sebagai sumber inspirasi, rujukan, dan dukungan jalur karier (Fisher & Price, 2021).

Permasalahan yang dihadapi oleh alumni Program RPL Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara FISIPOL UNESA berkaitan dengan rendahnya pengisian tracer study, belum meratanya pemahaman alumni terhadap sistem tracer yang terintegrasi, serta belum optimalnya forum komunikasi alumni yang dapat menghubungkan program studi, alumni, dan jejaring profesional. Kelompok alumni RPL memiliki latar belakang pekerjaan dan domisili yang beragam. Sebaran alumni yang tidak terkonsentrasi pada satu wilayah menjadi alasan utama kegiatan dilaksanakan secara daring, sehingga alumni dapat mengikuti pendampingan dengan lebih fleksibel tanpa terkendala jarak, biaya perjalanan, dan waktu kerja.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengisian tracer study, meningkatkan pemahaman alumni mengenai manfaat dan prosedur tracer study, serta membentuk tindak lanjut kelembagaan berupa forum komunikasi alumni. Artikel ini menyajikan proses, hasil, dan kontribusi kegiatan pendampingan tracer study daring terhadap

penguatan SDG 4, SDG 8, dan SDG 17 pada alumni Program RPL Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara FISIPOL UNESA.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan menempatkan alumni sebagai mitra aktif dalam proses pemetaan masalah, pengisian data, refleksi kebutuhan, dan tindak lanjut pembentukan jejaring. Pendekatan ini dipilih karena masalah pengisian tracer study tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan sistem, tetapi juga pemahaman alumni, kemudahan akses, motivasi, serta keberlanjutan komunikasi antara alumni dan program studi. Praktik graduate tracking di berbagai negara menunjukkan bahwa pelacakan lulusan perlu dikaitkan dengan peningkatan layanan karier dan umpan balik institusional agar data yang dihasilkan tidak berhenti sebagai arsip administratif (European Commission/EACEA/Eurydice, 2020).

Khalayak sasaran kegiatan adalah alumni Program RPL Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara FISIPOL UNESA. Berdasarkan rekapitulasi dashboard tracer study FISIPOL, jumlah alumni pada Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara tercatat sebanyak 155 orang, sedangkan total alumni FISIPOL pada rekapitulasi yang sama berjumlah 687 orang. Peserta yang terlibat dalam evaluasi pretest dan posttest berjumlah 47 responden alumni. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui Google Meet karena alumni tersebar di berbagai wilayah dan memiliki jadwal kerja yang berbeda. Skema daring dipilih untuk meningkatkan fleksibilitas kehadiran, memudahkan demonstrasi pengisian, dan memungkinkan pendampingan teknis secara langsung ketika alumni mengalami kendala login atau pengisian.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui lima tahap. Pertama, persiapan dan koordinasi tim, meliputi pemetaan data alumni, penyusunan materi, penyiapan tautan sistem tracer, dan pembagian peran pendamping. Kedua, pretest untuk mengetahui kondisi awal pengisian tracer study dan pemahaman alumni. Ketiga, pemberian materi mengenai urgensi tracer study, hubungan tracer study dengan pengembangan karier, manfaat bagi program studi, serta kontribusinya terhadap SDGs. Keempat, pendampingan teknis pengisian tracer study yang meliputi demonstrasi login, penjelasan dokumen yang perlu disiapkan, dan pendampingan pengisian data sampai terkirim. Kelima, posttest dan tindak lanjut pembentukan Forum IKA Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara Program RPL yang diketuai oleh Leni Astari, S.Sos., dari Program RPLM Magetan 2023.

Instrumen evaluasi menggunakan pretest dan posttest yang memuat lima indikator utama, yaitu status pengisian tracer study, pengetahuan tentang sistem tracer terintegrasi, pengetahuan tentang manfaat tracer study, pengetahuan tentang dokumen yang perlu disiapkan, serta pengetahuan tentang prosedur atau tahapan pengisian. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan jumlah dan persentase responden pada kondisi sebelum dan sesudah pendampingan. Hasil evaluasi dilengkapi dengan data monitoring dashboard tracer study dan dokumentasi kegiatan daring. Tahapan kegiatan pada kegiatan pengabdian ini dapat dilihat secara rinci pada gambar berikut.

Tahap	Kegiatan	Luaran
 Persiapan	Koordinasi tim, pemetaan alumni, penyiapan materi dan tautan sistem tracer	Materi dan strategi pendampingan
 Pretest	Pengukuran kondisi awal pengisian dan pemahaman alumni	Data awal lima indikator
 Edukasi daring	Pemberian materi manfaat tracer study, SDGs, dan penguatan karier	Peningkatan pengetahuan alumni
 Pendampingan teknis	Demonstrasi login, pengisian, verifikasi, dan konsultasi kendala	Peningkatan pengisian tracer study
 Posttest dan tindak lanjut	Evaluasi hasil dan pembentukan Forum KIA Program RPL	Data akhir dan forum alumni aktif

Gambar 1. Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tracer Study FISIPOL UNESA

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan tracer study daring dilaksanakan dengan fokus utama meningkatkan keterisian data alumni Program RPL dan memperkuat pemahaman alumni terhadap manfaat tracer study. Pada awal kegiatan, tim menjelaskan bahwa tracer study merupakan kebutuhan bersama, yaitu bagi alumni sebagai sarana penguatan jejaring karier dan bagi program studi sebagai dasar pengembangan layanan alumni. Materi disampaikan secara komunikatif, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan teknis melalui tampilan sistem tracer study yang dibagikan di layar Google Meet.

Data dashboard menunjukkan bahwa total alumni FISIPOL yang menjadi basis rekapitulasi tracer study berjumlah 687 orang. Dari jumlah tersebut, 279 alumni tercatat finish, 37 alumni on going, dan 371 alumni belum mengisi, sehingga response rate keseluruhan berada pada angka 40,61%. Pada tingkat program studi, S1 Ilmu Administrasi Negara memiliki jumlah alumni terbesar, yaitu 155 orang, dengan response rate 47,74%. Angka tersebut menunjukkan bahwa penguatan pengisian tracer study pada Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara masih relevan dilakukan karena jumlah alumni besar dan masih terdapat ruang peningkatan pengisian.

Tabel 1. Ringkasan dashboard tracer study FISIPOL

Kategori	Jumlah/Persentase
Finish	279
On going	37
Belum	371
Total	687
Response rate	40,61%

Sumber : diolah Tim, update terakhir 6 Juli 2026

Berdasarkan Tabel 3 di bawah ini, jumlah alumni FISIPOL UNESA yang menjadi sasaran tracer study tersebar pada tujuh program studi dengan total 687 alumni. Program studi dengan jumlah alumni terbanyak adalah S1 Ilmu Administrasi Negara sebanyak 155 alumni, sedangkan jumlah alumni paling sedikit terdapat pada S1 Pendidikan Sejarah sebanyak 81 alumni. Namun, apabila dilihat dari capaian response rate, tingkat partisipasi tertinggi justru diperoleh S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebesar 83,13%, diikuti oleh S1 Pendidikan Geografi sebesar 68,24% dan S1 Ilmu Komunikasi sebesar 62,37%. Sementara itu, S1 Ilmu Administrasi Negara yang memiliki jumlah alumni terbesar menunjukkan response rate sebesar 47,74%. Beberapa program studi lainnya masih menunjukkan tingkat respons yang relatif rendah, yaitu S1 Pendidikan IPS sebesar 21,51%, S1 Pendidikan Sejarah sebesar 18,52%, dan S1 Sosiologi sebesar 6,19%. Data ini menunjukkan bahwa jumlah alumni yang besar tidak selalu berbanding lurus dengan tingginya tingkat pengisian tracer study. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan pengisian tracer study menjadi penting untuk meningkatkan partisipasi alumni, khususnya pada program studi yang response rate-nya masih rendah, agar data alumni yang terkumpul semakin lengkap, representatif, dan dapat digunakan sebagai dasar penguatan layanan alumni, pengembangan karier, serta pencapaian SDGs melalui pendidikan berkualitas, pekerjaan layak, dan kemitraan berkelanjutan.

Tabel 2. Jumlah alumni dan response rate tracer study per program studi

No.	Program Studi	Jumlah Alumni	Response Rate
1	S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	83	83.13%
2	S1 Pendidikan Geografi	85	68.24%
3	S1 Ilmu Komunikasi	93	62.37%
4	S1 Ilmu Administrasi Negara	155	47.74%
5	S1 Pendidikan IPS	93	21.51%
6	S1 Pendidikan Sejarah	81	18.52%
7	S1 Sosiologi	97	6.19%

Sumber : diolah Tim, update terakhir 6 Juli 2026

Grafik menunjukkan bahwa response rate tracer study tertinggi terdapat pada Prodi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebesar 83,13%, diikuti S1 Pendidikan Geografi sebesar 68,24% dan S1 Ilmu Komunikasi sebesar 62,37%. Sementara itu, response rate S1 Ilmu Administrasi Negara mencapai 47,74%, sedangkan tiga prodi lainnya masih relatif rendah, yaitu S1 Pendidikan IPS 21,51%, S1 Pendidikan Sejarah 18,52%, dan S1 Sosiologi 6,19%. Data ini menunjukkan perlunya pendampingan lanjutan agar partisipasi alumni dalam pengisian tracer study semakin meningkat.

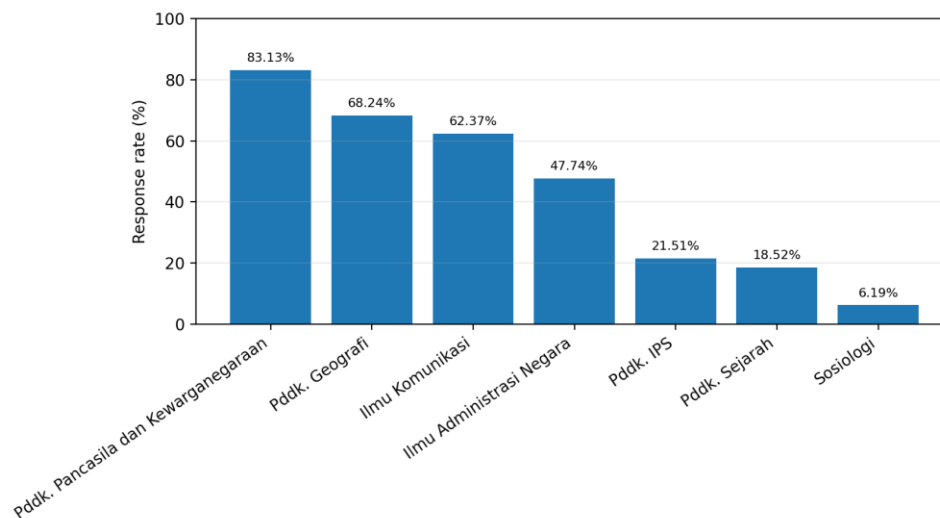
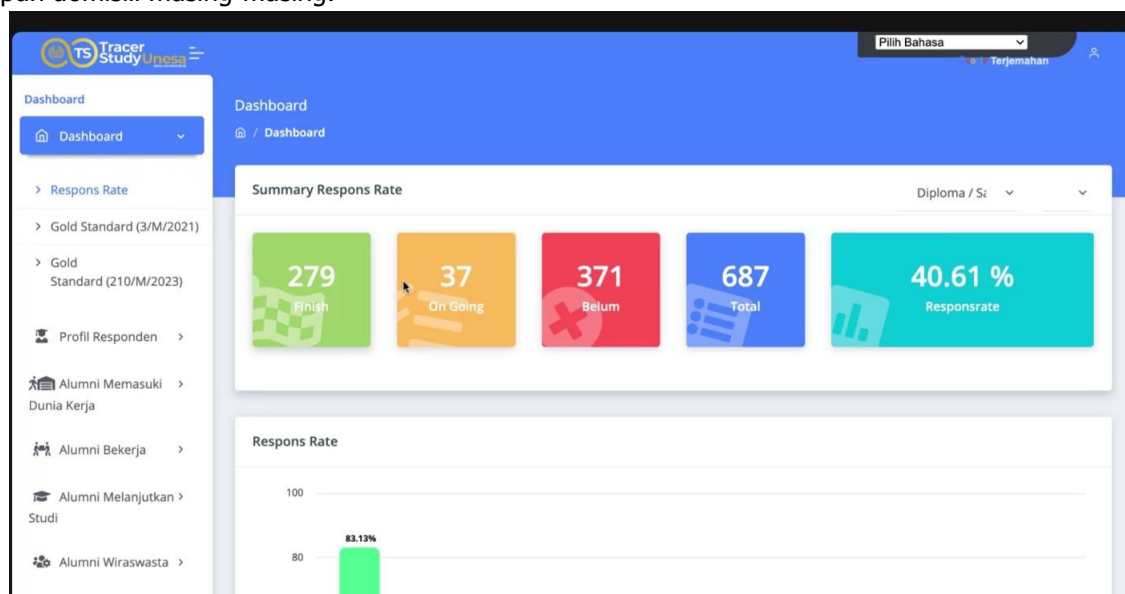


Diagram 2. Response rate tracer study per program studi FISIPOL (diolah Tim, update terakhir 6 Juli 2026)

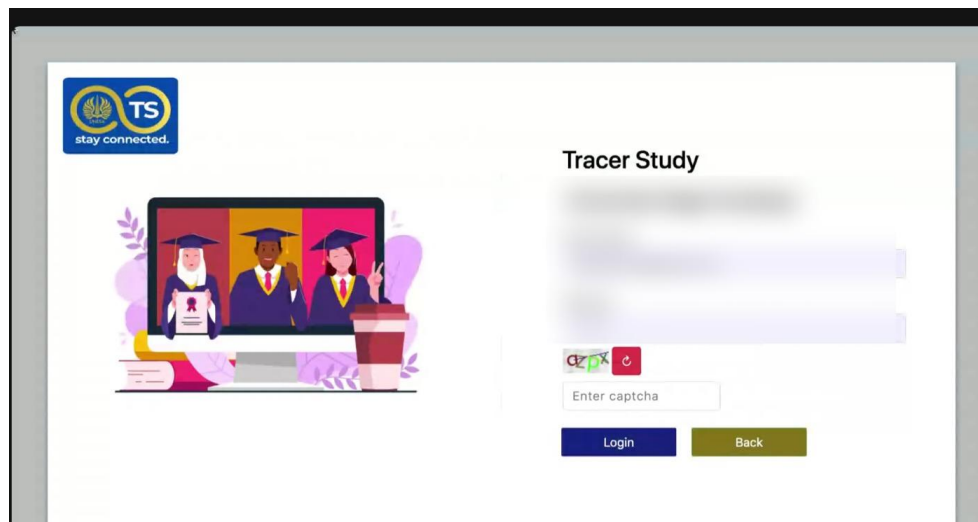
Pelaksanaan daring memberi keuntungan praktis karena alumni tidak harus hadir secara fisik. Hal ini penting bagi alumni Program RPL yang sebagian besar telah bekerja dan memiliki keterbatasan waktu. Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan dilakukan melalui Google Meet, dengan tim melakukan demonstrasi akses sistem, menjelaskan kendala login, dan memandu peserta sampai pada tahap pengisian data. Model pendampingan ini sesuai dengan kebutuhan alumni yang tersebar di berbagai wilayah, karena kegiatan dapat diikuti dari lokasi kerja maupun domisili masing-masing.



Gambar 3. Dokumentasi pendampingan tracer study secara daring melalui Google Meet (Dokumentasi Tim, 2026)

Gambar di bawah ini menunjukkan proses demonstrasi pengisian tracer study melalui laman resmi Tracer Study Universitas Negeri Surabaya. Pada sesi pendampingan, tim memberikan arahan teknis kepada alumni mulai dari cara mengakses sistem, memasukkan email dan password, mengisi captcha, hingga masuk ke dashboard tracer study. Demonstrasi ini bertujuan agar alumni memahami alur pengisian secara mandiri serta dapat mengatasi kendala awal yang sering muncul, seperti kesalahan login, lupa akses akun, atau ketidaktahuan terhadap menu yang harus diisi.

Melalui pendampingan teknis ini, alumni lebih mudah menyelesaikan pengisian tracer study secara lengkap dan benar.



Gambar 4. Demonstrasi akses sistem tracer study terintegrasi UNESA (Dokumentasi Tim, 2026)

Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan pada seluruh indikator. Pada indikator status pengisian tracer study, sebelum pendampingan hanya 1 responden atau 2,13% yang menyatakan sudah mengisi. Setelah pendampingan, seluruh 47 responden atau 100% menyatakan sudah mengisi. Kondisi ini menunjukkan bahwa hambatan awal bukan semata-mata ketidaksediaan alumni, tetapi juga berkaitan dengan kebutuhan pendampingan teknis dan pemahaman manfaat.

Pada indikator pengetahuan terhadap sistem tracer terintegrasi, jumlah responden yang mengetahui sistem meningkat dari 2 orang atau 4,26% menjadi 47 orang atau 100%. Pengetahuan tentang manfaat tracer study meningkat dari 3 orang atau 6,38% menjadi 47 orang atau 100%. Pengetahuan mengenai dokumen yang perlu disiapkan meningkat dari 1 orang atau 2,13% menjadi 45 orang atau 95,74%. Pengetahuan tentang prosedur pengisian meningkat dari 2 orang atau 4,26% menjadi 46 orang atau 97,87%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pemberian materi dan pendampingan langsung efektif untuk mengubah pemahaman dan perilaku pengisian.

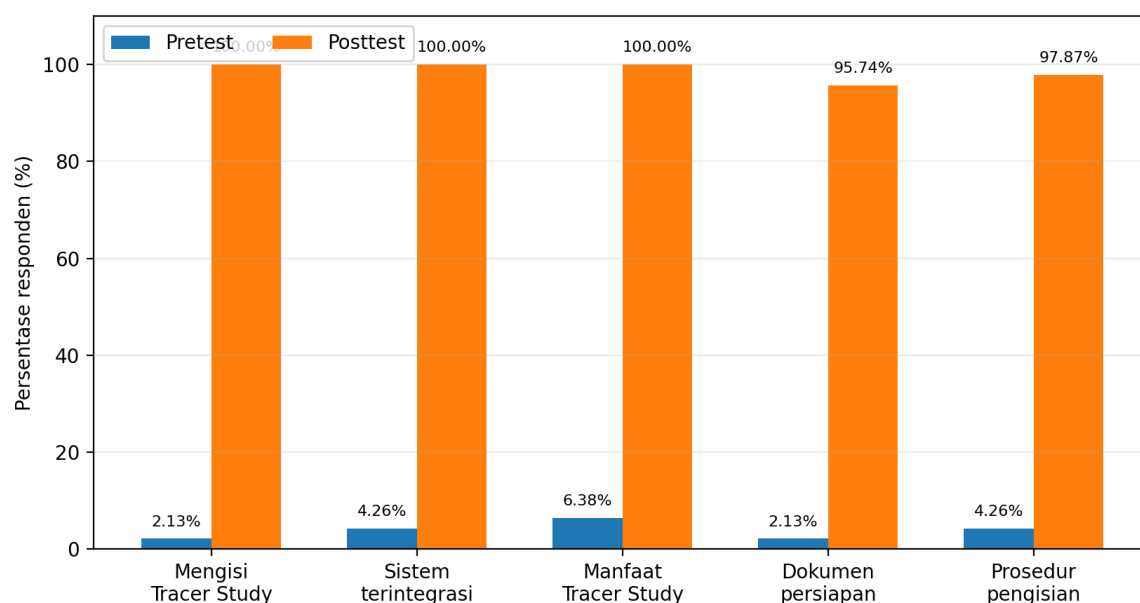
Tabel 3. Perbandingan hasil pretest dan posttest

Indikator	Pretest n	Pretest %	Posttest n	Posttest %
Sudah mengisi Tracer Study	1	2.13%	47	100.00%
Mengetahui sistem tracer terintegrasi	2	4.26%	47	100.00%
Mengetahui manfaat Tracer Study	3	6.38%	47	100.00%
Mengetahui dokumen yang perlu disiapkan	1	2.13%	45	95.74%
Mengetahui prosedur/tahapan	2	4.26%	46	97.87%

pengisian

Sumber : Diolah Tim, 2026

Grafik di bawah ini menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest pada lima indikator pendampingan tracer study. Sebelum kegiatan, persentase pemahaman dan keterlibatan alumni masih sangat rendah, yaitu hanya berkisar antara 2,13% sampai 6,38%. Setelah dilakukan pemberian materi dan pendampingan teknis, seluruh indikator mengalami peningkatan tajam, dengan capaian posttest mencapai 95,74% sampai 100%. Indikator mengisi tracer study, sistem terintegrasi, dan manfaat tracer study mencapai 100%, sedangkan dokumen persiapan mencapai 95,74% dan prosedur pengisian mencapai 97,87%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan daring efektif dalam meningkatkan pemahaman alumni terhadap manfaat, prosedur, dan kesiapan pengisian tracer study.



Gambar 5. Hasil pretest dan posttest pemahaman serta pengisian tracer study (diolah Tim, 2026)

Peningkatan tersebut memiliki makna penting bagi kontribusi kegiatan terhadap SDGs. Pertama, kegiatan berkontribusi pada SDG 4 karena alumni memperoleh pemahaman tentang pentingnya pembaruan data, pengembangan karier, dan pembelajaran sepanjang hayat. Tracer study membuka ruang bagi program studi untuk menyusun layanan alumni berdasarkan kebutuhan aktual, bukan hanya berdasarkan asumsi. Kedua, kegiatan berkontribusi pada SDG 8 karena data tracer dapat digunakan untuk membaca status pekerjaan, kebutuhan kompetensi, dan peluang penguatan kesiapan kerja alumni. Dalam perspektif karier berkelanjutan, alumni membutuhkan dukungan institusional agar dapat menghadapi perubahan pekerjaan, tuntutan soft skills, dan career shocks yang semakin dinamis (Akkermans et al., 2020; De Vos et al., 2020). Ketiga, kegiatan berkontribusi pada SDG 17 karena tracer study menjadi medium kemitraan antara program studi, alumni, dan jejaring profesional.

Tindak lanjut utama kegiatan adalah pembentukan Forum KIA Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara Program RPL yang diketuai oleh Leni Astari, S.Sos., dari Program RPLM Magetan 2023. Forum ini diarahkan menjadi ruang komunikasi alumni untuk pembaruan data tracer, berbagi informasi kerja, pendampingan sesama alumni, dan pengembangan kolaborasi profesional. Dengan adanya forum ini, kegiatan tidak berhenti pada peningkatan jumlah pengisian, tetapi berlanjut pada pembentukan mekanisme sosial yang mendukung keberlanjutan tracer study.

Keunggulan kegiatan ini terletak pada fleksibilitas pelaksanaan daring, keterlibatan aktif tim sebagai pendamping, penggunaan pretest dan posttest sebagai alat ukur, serta tindak lanjut pembentukan forum alumni. Kelemahannya adalah kegiatan masih bergantung pada akses internet, kemampuan alumni mengingat data akun, dan kesediaan alumni memperbarui data secara berkala. Oleh karena itu, keberlanjutan program perlu didukung dengan pengingat berkala, admin penghubung alumni, dokumentasi panduan pengisian, dan sinkronisasi forum alumni dengan program studi.

Kesimpulan

Pendampingan tracer study daring bagi alumni Program RPL Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara FISIPOL UNESA berhasil meningkatkan pengisian tracer study dan pemahaman alumni terhadap sistem tracer terintegrasi. Hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa pengisian tracer study meningkat dari 1 responden menjadi 47 responden. Pengetahuan alumni mengenai sistem tracer, manfaat tracer study, dokumen yang perlu disiapkan, dan prosedur pengisian juga meningkat secara nyata. Kegiatan ini memberi kontribusi pada SDG 4 melalui penguatan layanan pembelajaran sepanjang hayat berbasis data, SDG 8 melalui penguatan kesiapan karier dan employability alumni, serta SDG 17 melalui penguatan kemitraan antara program studi, alumni, dan jejaring profesional. Kelebihan kegiatan terletak pada fleksibilitas daring dan adanya pendampingan langsung oleh tim. Keterbatasannya adalah ketergantungan pada akses digital dan kebutuhan pembaruan data berkala. Pengembangan selanjutnya perlu diarahkan pada penguatan Forum IKA Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara Program RPL sebagai penghubung alumni, kanal pembaruan tracer study, serta ruang kolaborasi profesional berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Akkermans, J., Richardson, J., & Kraimer, M. L. (2020). The Covid-19 crisis as a career shock: Implications for careers and vocational behavior. *Journal of Vocational Behavior*, 119, 103434. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2020.103434>
- Aleixo, A. M., Azeiteiro, U. M., & Leal, S. (2018). The implementation of sustainability practices in Portuguese higher education institutions. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 19(1), 146-178. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-02-2017-0016>
- Badiru, E. O., & Wahome, M. (2016). Conducting graduate tracer studies for quality assurance in East African universities: A focus on graduate students voices. *Journal of Education and Practice*, 7(16), 174-181.
- Bridgstock, R. (2009). The graduate attributes we have overlooked: Enhancing graduate employability through career management skills. *Higher Education Research & Development*, 28(1), 31-44. <https://doi.org/10.1080/07294360802444347>
- Chan, R. Y. (2016). Understanding the purpose of higher education: An analysis of the economic and social benefits for completing a college degree. *Journal of Education Policy, Planning and Administration*, 6(5), 1-40.
- Chankseliani, M., & McCowan, T. (2021). Higher education and the Sustainable Development Goals. *Higher Education*, 81, 1-8. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00652-w>
- Clarke, M. (2018). Rethinking graduate employability: The role of capital, individual attributes and context. *Studies in Higher Education*, 43(11), 1923-1937. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1294152>
- Crisp, G., & Cruz, I. (2009). Mentoring college students: A critical review of the literature between 1990 and 2007. *Research in Higher Education*, 50, 525-545. <https://doi.org/10.1007/s11162-009-9130-2>

- De Vos, A., Van der Heijden, B. I. J. M., & Akkermans, J. (2020). Sustainable careers: Towards a conceptual model. *Journal of Vocational Behavior*, 117, 103196. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.06.011>
- Donald, W. E., Baruch, Y., & Ashleigh, M. (2019). The undergraduate self-perception of employability: Human capital, careers advice, and career ownership. *Studies in Higher Education*, 44(4), 599-614. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1387107>
- European Commission/EACEA/Eurydice. (2020). National student fee and support systems in European higher education 2020/21. Publications Office of the European Union.
- Findler, F., Schonherr, N., Lozano, R., Reider, D., & Martinuzzi, A. (2019). The impacts of higher education institutions on sustainable development: A review and conceptualization. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 20(1), 23-38. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-07-2017-0114>
- Fisher, J. F., & Price, R. (2021). Alumni networks reimaged: Innovations expanding alumni connections to improve postsecondary pathways. Christensen Institute.
- Gines, A. C. (2014). Tracer study of PNU graduates. *American International Journal of Contemporary Research*, 4(3), 81-98.
- Granovetter, M. S. (1973). The strength of weak ties. *American Journal of Sociology*, 78(6), 1360-1380. <https://doi.org/10.1086/225469>
- Jackson, D., & Bridgstock, R. (2021). What actually works to enhance graduate employability? The relative value of curricular, co-curricular, and extra-curricular learning and paid work. *Higher Education*, 81, 723-739. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00570-x>
- Kemdiktisaintek. (2026). Portal Tracer Study Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://tracerstudy.kemdiktisaintek.go.id/>
- Leal Filho, W., Shiel, C., Paço, A., Mifsud, M., Avila, L. V., Brandli, L. L., Molthan-Hill, P., Pace, P., Azeiteiro, U. M., Ruiz Vargas, V., & Caeiro, S. (2019). Sustainable Development Goals and sustainability teaching at universities: Falling behind or getting ahead of the pack? *Journal of Cleaner Production*, 232, 285-294. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.05.309>
- McCowan, T. (2023). The crosscutting impact of higher education on the Sustainable Development Goals. *International Journal of Educational Development*, 103, 102945. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102945>
- McDearmon, J. T., & Shirley, K. (2009). Characteristics and institutional factors related to young alumni donors and volunteers. *International Journal of Educational Advancement*, 9, 83-95. <https://doi.org/10.1057/ijea.2009.29>
- Monteiro, S., Almeida, L., & Garcia-Aracil, A. (2016). Graduates perceptions of competencies and preparation for labour market transition: The effect of gender and work experience during higher education. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 6(2), 208-220. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-09-2015-0048>
- Nabi, G., Walmsley, A., Mir, M., & Osman, S. (2024). The impact of mentoring in higher education on student career development: A systematic review and research agenda. *Studies in Higher Education*. <https://doi.org/10.1080/03075079.2024.2354894>
- Okay-Somerville, B., & Scholarios, D. (2017). Position, possession or process? Understanding objective and subjective employability during university-to-work transitions. *Studies in Higher Education*, 42(7), 1275-1291. <https://doi.org/10.1080/03075079.2015.1091813>
- Purcell, W. M., Henriksen, H., & Spengler, J. D. (2019). Universities as the engine of transformational sustainability toward delivering the SDGs. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 20(8), 1343-1357. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-02-2019-0103>
- Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W. (2013). Exploring tracer study service in career center web site of Indonesia higher education. *International Journal of Computer Science and Information Security*, 11(3), 36-39.

- Rienties, B., & Kinchin, I. (2014). Understanding (in)formal learning in an academic development programme: A social network perspective. *Teaching and Teacher Education*, 39, 123-135. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2014.01.004>
- Schomburg, H. (2016). Carrying out tracer studies: Guide to anticipating and matching skills and jobs. European Training Foundation, European Centre for the Development of Vocational Training, and International Labour Office.
- Succi, C., & Canovi, M. (2020). Soft skills to enhance graduate employability: Comparing students and employers perceptions. *Studies in Higher Education*, 45(9), 1834-1847. <https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1585420>
- Tomlinson, M. (2017). Forms of graduate capital and their relationship to graduate employability. *Education + Training*, 59(4), 338-352. <https://doi.org/10.1108/ET-05-2016-0090>
- United Nations. (2015). Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development. United Nations.
- Weerts, D. J., Cabrera, A. F., & Sanford, T. (2010). Beyond giving: Political advocacy and volunteer behaviors of public university alumni. *Research in Higher Education*, 51, 346-365. <https://doi.org/10.1007/s11162-009-9158-3>
- Weerts, D. J., & Ronca, J. M. (2007). Profiles of supportive alumni: Donors, volunteers, and those who do it all. *International Journal of Educational Advancement*, 7, 20-34. <https://doi.org/10.1057/palgrave.ijea.2150044>